

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Globalisasi membawa dampak yang cukup besar bagi lingkungan bisnis, sehingga perusahaan harus menempatkan posisinya secara tepat dalam persaingan dunia bisnis. Hal ini disebabkan dunia bisnis menjadi kesatuan yang tidak terbatas akibat adanya globalisasi. Penempatan posisi perusahaan dapat dicapai selama perusahaan mempunyai tujuan yang jelas serta memiliki strategi untuk merealisasikan tujuannya. Adapun tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan tingkat penggunaan sumber daya yang seefektif dan seefisien mungkin.

Lingkungan ekonomi yang dihadapi oleh banyak perusahaan dewasa ini menuntut adanya pengembangan terhadap praktik-praktik akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan. Akhir-akhir ini, tekanan dalam persaingan global telah mengubah lingkungan ekonomi yang memaksa banyak perusahaan untuk melakukan perubahan dalam mengoperasikan kegiatan bisnis, sebagai akibat meningkatnya berbagai bukti bahwa kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja bisnis yang dicapai. Hal ini terjadi karena tekanan untuk melakukan tindakan agar lebih peduli pada lingkungan yang semakin berkembang pesat.

Pembangunan merupakan upaya untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna meningkatkan mutu kehidupan rakyat. Pertumbuhan ekonomi

yang merupakan indikator keberhasilan suatu pembangunan seringkali digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia, sehingga semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan taraf hidup manusia juga semakin tinggi. Segala perbuatan dilakukan setelah menghitung keuntungan secara material atau finansial. Semakin cepat pertumbuhan ekonomi akan semakin banyak barang serta sumber daya yang diperlukan dalam proses produksi yang pada gilirannya akan mengurangi ketersediaan sumber daya alam sebagai bahan baku yang tersimpan pada sumber daya alam yang ada. Pembangunan ekonomi yang cepat disertai dengan pembangunan berbagai instalasi pengolahan akan menciptakan pencemaran yang merusak sumber daya alam serta manusia.

Dengan berkembangnya jumlah penduduk, perekonomian harus lebih banyak menyediakan barang dan jasa demi mempertahankan atau mempertinggi taraf hidup suatu bangsa. Peningkatan produksi barang dan jasa akan menuntut lebih banyak produksi barang sumber daya alam yang harus digali atau diambil dari persediaannya. Sebagai akibatnya sumber daya alam akan menjadi semakin menipis, di samping itu pencemaran lingkungan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan ekonomi. Jadi pembangunan ekonomi yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi akan terjadi pula dua macam akibat yaitu satu pihak memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia berupa semakin tersedianya barang dan jasa dalam perekonomian, di lain pihak terdapat dampak negatif bagi kehidupan manusia yang berupa pencemaran dan menipisnya persediaan sumber daya alam.

Dalam akuntansi terdapat prinsip-prinsip yang harus ditaati sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang pada dasarnya adalah suatu pernyataan atas usaha yang akan dilakukan dan hasil yang dicapai yang terwujud dalam berbagai posisi keuangan. Prinsip-prinsip itu antara lain adalah netral, obyektif, jujur, hati-hati, konsisten, tepat waktu serta adanya pengungkapan yang jelas dan lengkap. Prinsip netral dan obyektif mengharuskan penyajian dan pelaporan informasi akuntansi yang tidak memihak, apa adanya, tidak condong kepada kepentingan manajemen atau pihak tertentu lainnya.

Akuntansi untuk keberlangsungan perusahaan dan pelaporan mengenai kontribusi perusahaan dalam rangka pembangunan berkelanjutan adalah masalah yang paling penting dalam akuntansi perusahaan, karena pelaporan keuangan merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan jasa berupa informasi keuangan maka pelaporan keuangan akan bermanfaat kalau dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan variabel-variabel ekonomi dan sosial. Pihak manajemen berkewajiban untuk memasukkan masalah-masalah sosial dan mengintegrasikan seluruh dimensi pembangunan berkelanjutan (masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan) ke internal dan eksternal. Perusahaan harus sadar bahwa menjadi perusahaan yang ramah lingkungan secara proaktif akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan tidak memperhitungkan aspek lingkungan sosial.

Pertanggungjawaban sosial bukan merupakan fenomena yang baru, tetapi merupakan akibat dari semakin meningkatnya masalah sosial di akhir tahun 1980-an. Pertanggungjawaban sosial merupakan manifestasi kepedulian lingkungan terhadap tanggung jawab sosial dari perusahaan. Salah satu tujuan akuntansi untuk

tujuan sosial adalah untuk melakukan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Pertanggungjawaban sosial timbul jika perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan di sekitarnya, bila perusahaan merasa tidak memiliki tanggung jawab maka tidak akan ada pertanggungjawaban sosial.

1.2. Pokok Bahasan

Dari latar belakang di atas, maka pokok bahasan yang akan dibahas adalah mengenai: "Pentingnya mengungkapkan tanggung jawab sosial pada pelaporan keuangan bagi suatu perusahaan sebagai suatu tinjauan teoritis".

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembahasan makalah untuk meninjau secara teoritis mengenai pentingnya mengungkapkan tanggung jawab sosial pada pelaporan keuangan bagi perusahaan.